

Abstrak

Hakam Umam Thoriq: Pengaruh digital marketing pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belanja online dalam perspektif ekonomi syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah)

Penelitian dilatarbelakangi peningkatan penggunaan media internet di Indonesia oleh masyarakat Indonesia. Bahkan, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) jumlah pengguna internet pada 2020 kuartal II mencapai 196,7 juta pengguna. Sejalan dengan hal tersebut peningkatan transaksi online cenderung bergerak naik dimana nilai transaksi pada tahun 2019 Rp. 145,1 triliun dan pada tahun 2020 kuartal pertama mencapai Rp. 144,6 triliun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digital marketing terhadap minat belanja online dalam perspektif ekonomi Islam pada Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah, dengan melihat : (1) Bagaimana digital marketing masa pandemi covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah. (2) Bagaimana minat online pada Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah. (3) Bagaimana pengaruh digital marketing pada masa covid-19 terhadap minat belanja online dalam perspektif ekonomi Islam Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian primer yang diperoleh melalui kuesioner pada Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah serta data sekunder diambil dari berbagai sumber catatan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini. Teknik analisis data dengan uji instrument menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa frekuensi nilai-rata-rata dari kuesioner yang diisi oleh responden tergolong baik karena diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 4,07 dan 4,03 berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk mencari tahu pengaruh digital marketing terhadap minat belanja online, diperoleh bahwa hasil pengaruh digital marketing (X) berpengaruh terhadap minat belanja online (Y). hal ini dibuktikan dengan dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 10,584 + 0,619X$, yang mempunyai arti bahwa setiap peningkatan 1% digital marketing (X) maka minat belanja online (Y) akan meningkat 0,619.

Karena hal tersebut bisa disimpulkan bahwa hipotesis H_1 ditentia dan H_0 , atau terdapat pengaruh digital marketing (X) terhadap minat belanja online (Y) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,350 atau sama dengan 35%. Sedangkan sisanya ($100\% - 35\% = 65\%$) dipengaruhi faktor lain yang tidak ditemui dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *digital marketing, minat belanja online, dan ekonomi Islam.*